BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang metodenya sistematis dan terstruktur dengan jelas dari awal mula hingga pembuatan rencana penelitiannya.[1] Menurut Saifuddin Azwar, penelitian kuantitatif adalah proses pencarian informasi yang data berupa angka yang diolah dengan model statistik untuk menemukan informasi tentang apa yang ingin kita ketahui.[2]

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dipahami sebagai desain statistik yang berfungsi untuk menelaah bentuk keterkaitan antara satu variabel independen yang dipengaruhi oleh satu variabel dependen.[3] Oleh karena itu, dapat diketahui nantinya bahwa *happiness* santriwati baru di Pondok Darul Hijrah dipengaruhi oleh *parent attachment.*

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini terkhusus untuk santriwati baru yang

[1] Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020. 238.

[2] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). 22.

[3] Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 128.

memasuki sekolah menengah pertama (SMP) yang bertempat di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Jalan Batung, Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dimaknai sebagai keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai jumlah dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan setelah itu ditarik konklusinya. Populasi tidak hanya ditunjukkan pada individu tetapi juga objek-objek alam.[4] Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan santriwati baru SMP di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri di Kabupaten Banjar yang berjumlah 140 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terpilih dari populasi yang diambil sebagai sumber data, sesuai dengan parameter yang dirumuskan peneliti. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling,* yaitu cara penentuan sampel dengan parameter yang sudah dipertimbangkan atau kriteria yang ditentukan.[5] Dalam hal ini jumlah sampel yang diambil dari total populasi yaitu berjumlah 140 orang dengan menggunakan kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti, yakni:

---

[4] Lijan P. Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktif* (Depok: Rajawali Press, 2021). 158.

[5] Karimuddin Abdullah Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). 80-85.

a. Para santriwati baru tingkat SMP di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri di Kabupaten Banjar.
b. Rentang usia 11-14 tahun.
c. Kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden secara sukarela dan tanpa tekanan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dipahami sebagai perolehan data yang bersumber dari subjek penelitian yang menggunakan media pengukuran atau media pengambilan data.[6] Media pengambilan ini diukur dalam bentuk, seperti wawancara dan skala penelitian.[7] Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan data primer dengan mengetahui tingkat *parent attachment,* tingkat *happiness*, dan pengaruh *parent attachment* terhadap *happiness* santriwati baru SMP Pondok Pesantren di Darul Hijrah Putri di Kabupaten Banjar

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang akarnya tidak langsung melalui alat perantara. Jelasnya, keseluruhan data ini tidak langsung diakses oleh peneliti melainkan berasal dari referensi yang sudah ada sebelumnya, misalnya jurnal akademis, buku, internet, skripsi penelitian terdahulu, serta literatur lain yang berkolerasi dengan teori *parent attachment* dan *happiness,* serta terkait data

---

[6] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). 132.

[7] Denok Priadana, Sidik, & Sunarsi, Metode Penelitian Kuantitatif (Pascal Books, 2021). 46.

struktural yang didapatkan dari bidang yang terfokus di Pengasuhan, Tata Usaha, dan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.[8]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan yang caranya menerapkan wawancara terhadap beberapa santriwati baru tingkat SMP di Pondok Darul Hijrah Putri di Kabupaten Banjar. Tidak hanya pada wawancara, teknik yang digunakan dengan cara penyebaran angket berbentuk kuesioner yang diisi oleh responden dengan berbagai pernyataan ataupun pertanyaan yang termaktub di dalamnya.[9] Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian ialah skala likert yaitu skala yang bertujuan untuk mengukur perspektif, sikap, dan persepsi individu tentang fenomena penelitian. Di dalam skala likert terbagi menjadi dua macam kelompok aitem, yaitu positif *(favorable)* dan negatif *(unfavorable).* Klasifikasi jawaban yang digunakan pada skala likert, yakni : Sangat Benar (SB) dengan skor 5 pada aitem positif *(favorable)* dan skor 1 pada aitem negatif *(unfavorable),* Benar (B) memperoleh skor 4 untuk aitem positif *(favorable)* dan skor 2 pada aitem negatif *(unfavorable),* kategori Kadang Benar (KB) dengan skor 3 pada aitem positif *(favorable),* dan negatif *(unfavorable),* kategori Tidak Benar (TB) mendapatkan skor 2 untuk aitem positif (*favorable)* dan skor 4 pada aitem negatif *(unfavorable),* dan skor 1 untuk kategori Sangat Tidak

[8] Undari Sulun And Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)* 2, No. 2 (2024): 28–33, Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.47827/Jer.V5i3.238. 113.

[9] Suhadarliyah et al., *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi*, *Rake Sarasin* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023). 119.

Benar (STB) pada aitem positif *(favorable)* dan skor 5 untuk aitem negatif *(unfavorable)*.[10]

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu media yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang sedang di observasi. Instrumen penelitian juga biasa disebut sebagai alat ukur. [11] Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala *parent attachment* (kelekatan orang tua) dan skala *happiness* (kebahagiaan).

1. Skala *Parent Attachment*

Penelitian ini menggunakan skala *parent attachment* yang di adaptasi dari oleh Dr. Natris Idriyani, M.Si. Skala ini bernama *Inventory of Parents and Peer Attachment-Revised* berasal dari teori Armsden & Greenberg, 1987 dengan reliabilitas *(cronbach's alpha)* 0.816 dengan total 25 aitem pernyataan.[12] Inilah *blue print* skala *parent attachment* sebagai berikut:

TABEL 3. 1 BLUE PRINT SKALA *PARENT ATTACHMENT*

No.	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
			F	UF	
1.	Trust Mengukur derajat saling memahami dan saling menghormati	Mutual understanding (Saling memahami) Dan Respect saling menghormati)	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22	3 dan 9	10

[10] Sinambela and Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktif*. 234-237.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 146.

[12] Fida' Adzkiah, "Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2024).

	dalam hubungan kelekatan				
2.	Communication Mengukur jumlah dan intensitas komunikasi lisan	Extent and quality of spoken communication Taraf/ tingkat dan Kualitas Komunikasi Lisan	5,7, 15, 16, 19, 24, 25	6 dan 14	8
3.	Alienation Mengukur perasaan marah dan keterasingan interpersonal	Feelings of anger (Perasaan marah) Interpersonal alienation (Hubungan interpersonal yang asing)	8, 10, 11, 17, 18, 23		6
Total					25

2. Skala *Happiness*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala yang di adopsi dari *The Perma Profiler* yang di adaptasi oleh Elfida,dkk pada tahun 2021. Total aitem yang diukur berjumlah 14 aitem *favorable* dengan reliabilitas sebanyak 0,944 (CR) dan 0,929 (Cronbach α).[13] Inilah *blue print* skala *happiness* yang diukur sebagai berikut:

TABEL 3. 2 BLUE PRINT SKALA *HAPPINESS*

No.	ASPEK	INDIKATOR	AITEM	JUMLAH
			F	
1.	*Positive Emotion*	Perasaan gembira karena	3, 9, 14	3

[13] Diana Elfida et al., "Adaptasi Dan Uji Properti Psikometrik The PERMA-Profiler Pada Orang Indonesia," *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia* 10, no. 1 (2021): 81–103, https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4986.90.

		menjalani kehidupan yang menyenangkan dan dipenuhi beragam emosi positif.		
2.	*Engagement*	Kemampuan untuk mengerahkan seluruh pikiran dan emosi dalam setiap aktivitas yang dijalani.	2,8	2
3.	*Relationship*	Keterampilan dalam menjalin hubungan yang saling memberi dukungan dan memperkuat satu sama lain.	6, 11, 13	3
4.	*Meaning*	Mempunyai arah yang jelas, bisa mengabdikan diri, dan merasakan keterhubungan dengan sesuatu yang lebih luas dari pribadi.	5, 7, 12	3
5.	*Accomplishment*	Berupaya secara konsisten untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan, lalu merasakan kelegaan dan kepuasan mendalam ketika tujuan tersebut akhirnya tercapai.	1,4, 10	3
Total				14

G. Desain Pengukuran

Skala yang disebarkan kepada responden sudah melewati uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk memahami alat ukur dapat diyakini dan diketahui sebuah alat ukur yang valid tidaknya.

1. Validitas

Validitas dimaknai sebagai keselarasan indikator yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan mengemukakan suatu konsep atau variabel yang sedang diteliti.[14] Validitas mempunyai berbagai macam jenis, yakni validitas konstruk, validitas prediktif, validitas isi, dan validitas pengukuran serentak.[15]

Validitas konstruk dimaknai sebagai pengukuran keselarasan teoritis dan instrumen yang disusun oleh peneliti. Ada juga validitas prediktif merupakan mengukur seberapa akurat suatu aitem dapat meramalkan hasil atau kinerja di masa akan datang. Selain itu, validitas pengukuran serentak menunjukkan seberapa baik suatu instrumen berkorelasi dengan instrumen lain yang sudah terbukti kebenarannya jika diukur secara bersamaan. Terakhir validitas isi, peneliti menggunakan validitas isi dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana item-item dalam instrumen mewakili aspek-aspek teoritis yang mendasari penelitian. Penilaian ini dilakukan melalui *professional judgment* oleh para ahli.[16] Pada penelitian ini, *professional judgement* bertugas memastikan setiap aspek penting telah tercakup dalam skala penelitian yang dilakukan oleh dosen pembimbing.

---

[14] Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2008). 86-87.

[15] Muri Yusuf, *Metode Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif Kuantitatif, Kualitatif, Dan , Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014). 235.

[16] Yusuf*, Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif Kuantitatif, Kualitatif, Dan , Kualitatif, Dan Penelitian Gabunga*. 235-238.

Uji validitas instrumen variabel *parent attachment* yakni *Inventory Parent and Peer Attachment* (IPPA) dilakukan pengukuran per aspek, keseluruhan pada aspek *parent attachment* menunjukkan nilai t > 1.96 yang berarti semua aitemnya signifikan dan bisa digunakan.[17] Selanjutnya, uji validitas instrumen variabel *happiness* (kebahagiaan), yaitu *The Perma-Profiler* menghasilkan validitas yang memuaskan, ialah skor AVE di atas 0.5 hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen skala valid digunakan.[18]

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi sebuah hasil skor pada aitem-aitem suatu instrumen skala yang bertujuan untuk mengukur seberapa konsisten instrumen skala penelitian yang digunakan.[19] Uji reliabilitas dalam pengujiannya memiliki beberapa metode, yaitu formula flanagan, *test-retest,* formula KR (*Kuder-Richardson),* anova hoyt, dan *cronbach's alpha.*[20]

Dalam pengujian reliabilitas ini mengunakan *cronbach's alpha,* metode ini sangat sesuai digunakan pada nilai berbentuk skala seperti, 1-4 dan 1-5 atau nilai rentang seperti 0-50 atau 0-20. Hal ini selaras dengan skala pada penelitian ini, Adapun rumus metode *Alpha Cronbach,* yakni apabila skor alpha *cronbach's* > 0.7 bermakna reliabilitasnya mencukupi, namun apabila alpha > 0.80 bermaknakan reliabilitasnya bersifat kuat. Ada juga yang memahami apabila alpha > 0.90 maka

---

[17] Idriyani, "Adaptasi Alat Ukur Kelekatan Dengan Orang Tua."11-12.

[18] Elfida et al., "Adaptasi Dan Uji Properti Psikometrik The PERMA-Profiler Pada Orang Indonesia". 90.

[19] Dyah Budiastuti And Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018). 209.

[20] Nilda Miftahul Janna and H. HERIANTO, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, January 22, 2021, https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52. 7.

disebut reliabilitas yang sempurna. Selain itu, alpha antara 0.70 - 0.90 menunjukkan reliabilitas tinggi, tetapi apabila jika alpha berada di kisaran 0.50–0.70, reliabilitasnya tergolong moderat. Dan golongan yang terakhir apabila alpha < 0.50 termasuk ke dalam kategori reliabilitas rendah yang berarti ada satu atau beberapa item yang tidak konsisten atau bermasalah, sehingga perlu direvisi atau dihapus.[21] Apabila penggunaan skala variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0. 60 maka skala variabel tersebut dikatakan reliabel atau skala tersebut konsisten.[22] Di bawah ini disajikan nilai koefisien reliabilitas instrumen skala *parent attachment* dan skala *happiness* (kebahagiaan).

TABEL 3. 3 HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel	*Cronbach's Alpha*
Parent Attachment	0.816
Happiness	0.929

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistika deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan data variabel yang didapatkan dari temuan penelitian variabel *parent attachment* dan variabel *happiness.*[23] Tujuan peneliti menggunakan analisis data deskriptif untuk memahami deskripsi umum setiap variabel dengan melakukan pengukuran menghitung nilai rata-rata (mean), nilai

[21] Nana Marlina Cahyani, Edo Indriyanto, and Siti Masripah, "Uji Validitas Dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan Dan Pembelian," *Information System For Educators and Professionals* 1, no. 1 (2016): 21–34, https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/ISBI/article/view/167. 27.

[22] Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504, https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206. 3.

[23] Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*. 199.

tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), rentang nilai skor maksimum dan minimum, dan penyebaran data dengan menghitung standar deviasi (SD). Pengukuran dan analisis data ini memakai metode statistik *SPSS 26 for windows.* Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana untuk melihat pengaruh variabel *parent attachment* (Kelekatan Orang tua) terhadap *happiness (Kebahagiaan)* santriwati baru.

Sebelum ke tahap berikutnya, perlu dipahami langkah pertama dalam teknik analisis, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji ini untuk seberapa yakin dan valid sebuah skala alat ukur penelitian, serta mengevaluasi seberapa konsisten nilai skala alat ukur penelitian. Skala instrumen penelitian dinyatakan valid jika skornya r hitung> r tabel, dengan tingkat signifikansi 0,05 dinyatakan reliabel apabila memiliki skor *Cronbach's Alpha* > 0. 60. [24] Uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur sudah tercantum pada skala instrumen penelitian tersebut. Karena penelitian ini menggunakan adopsi pada penelitian tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis asumsi klasik, asumsi klasik terbagi menjadi dua bagian yang meliputi, uji normalitas dan uji lineritas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal dan tidak mengalami penyimpangan, meskipun sampel sudah diambil dengan benar. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* data disebut normal apabila signifikansi p-value > 0,05 [25] Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti

[24] Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). 256.

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 156.

memiliki hubungan linear yang signifikan. Data yang baik seharusnya menunjukkan hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Data disebut linear apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$).[26] Dan setelah itu lanjut uji hipotesis menggunakan uji regresi linear secara sederhana, dengan Uji T dan Uji R^2. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi, tujuannya adalah menilai apakah variabel *parent attachment* berpengaruh secara nyata terhadap variabel *happiness.* Sedangkan uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel *parent attachment* dalam menjelaskan variabel *happiness.* [27]

[26] Nettii d Herawati and S Fandi Rosi Edi, *Aplikasi Komputer Untuk Psikologi* ((Malang.: AE Publishing, 2016). 68.

[27] Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. 168.